

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah tentang Gambaran Pelaksanaan Dagusibu Obat Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Langkapura Kota Bandar Lampung Tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik sosiodemografi dari 100 responden menunjukkan responden dengan usia paling dominan berada di rentang 36-45 tahun, yakni 32 responden (32%), sedangkan tingkat pendidikan yang paling banyak adalah pendidikan SMA dengan total 47 responden (47%), dan status pekerjaan yang tertinggi adalah tidak bekerja mencapai 84 responden (84%).
2. Persentase cara mendapatkan obat yang paling adalah tanpa resep dokter sebanyak 128 dengan persentase 56,4% dan tempat mendapatkan obat yang paling umum ditemui adalah di apotek sebanyak 107 dengan persentase 47,1%
3. Persentase cara menggunakan obat yang paling umum ditemui adalah diminum dengan persentase 88,5% atau 201 obat
4. Persentase indikasi obat yang paling umum ditemui adalah obat demam sebanyak 81 obat dengan persentase 35,7%.
5. Persentase aturan pakai obat yang paling umum ditemui adalah 3x1 sebanyak 89 obat dengan persentase 39,2%.
6. Persentase tempat menyimpan obat paling umum ditemui adalah dikotak obat sebanyak 166 di kotak obat dengan persentase 73,1% dan cara menyimpan obat yang paling banyak adalah dengan cara membaca label petunjuk penyimpanan pada kemasan sebanyak 157 dengan persentase 69,2%.
7. Persentase cara membuang obat yang paling umum ditemui adalah dibuang wadah beserta obat ke tempat sampah sebanyak 186 dengan persentase 81,9%
8. Persentase status obat di dapatkan hasil paling umum ditemui adalah obat persediaan dengan persentase 39,2%.

9. Persentase golongan obat yang paling umum digunakan adalah obat bebas sebanyak 114 dengan persentase 50,2%.
10. Persentase kelas terapi obat yang paling umum digunakan adalah analgesic antipiretik sebanyak 80 dengan persentase 35,2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas peneliti menyarankan bahwa:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai pelaksanaan DAGUSIBU di masyarakat, khususnya pada ibu rumah tangga. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan DAGUSIBU sudah berjalan dengan tepat atau masih terdapat kendala dalam standarnya, seperti dalam hal mendapatkan obat yang sesuai, menggunakan obat dengan benar, menyimpan obat dengan aman, dan membuang obat yang sudah tidak layak.